

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terong (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman hortikultura yang ditanam untuk dimanfaatkan buahnya dan menjadi salah satu bahan pangan yang murah dan mudah. Selain itu terong juga mengandung banyak manfaat bagi kesehatan yaitu dapat menurunkan kolesterol darah, mengandung zat anti kanker, dan menjadi alat kontrasepsi, disamping itu kandungan yang terdapat dalam buah terong yaitu, mengandung vitamin dan gizi yang tinggi, seperti vitamin B-kompleks, thiamin, pyridoxine, riboflavin, zat besi, phosphorus, manganese, dan potassium.(Sriyanto dkk, 2015).

Menurut Dinas Pertanian Indonesia (2015) produksi terong terus mengalami peningkatan khususnya pada provinsi Jawa Timur. Data statistik menyebutkan bahwa mulai tahun 2010 produksi terong nasional mencapai 39.132 ton hingga pada tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu mencapai 71.108 ton.

Tanaman terong sudah lama dikenal penduduk di Indonesia, dan di berbagai daerah sudah mempunyai nama lokal setempat. Nama lain dari terong adalah trueng (Aceh), trong (Gayo), reteng (Batak), toru (Nias), tiung (Lampung), terong atau cokrom (Sunda), encong (Jawa), tuung atau cung (Bali).

Umumnya petani mengukur tingkat efisien produksi usahatannya berdasarkan dari banyaknya hasil produksi, khususnya pada tanaman hortikultura. Minat petani dalam budidaya terong, masihlah rendah. Adapun permasalahan yang dihadapi, rendahnya produktifitas tanaman terong antara lain disebabkan karena teknik budidaya yang belum optimal (Astuti,2012).

Untuk memberikan hasil tanaman terong ungu yang baik, salah satunya memberikan tambahan pupuk majemuk Grand-K. Menurut (Rozy dkk, 2013) menyatakan bahwa pemberian pupuk Grand-K dapat memberikan pengaruh nyata bagi tinggi tanaman terong dan hasil tanaman terong pada dosis 30 gram/tanaman.

Menurut Napitupulu (2010), menyatakan bahwa pemberian dosis pupuk N dan K berpengaruh pada pertumbuhan bawang merah, terutama pada tinggi tanaman bawang merah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah dosis pupuk Grand K berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi terong ungu (*Solanum melongena* L.)?
2. Bagaimana respon pupuk Grand K terhadap pertumbuhan dan produksi terong ungu (*Solanum melongena* L.) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian diatas adalah :

1. Untuk mengetahui respon pemberian pupuk Grand K pada pertumbuhan dan produksi terong ungu (*Solanum melongena* L.)
2. Untuk mengetahui dosis pupuk Grand K pada pertumbuhan dan produksi terong ungu (*Solanum melongena* L.)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat untuk mengenal lebih jauh budidaya terong ungu dengan pemberian dosis pupuk Grand K
2. Sebagai bahan bacaan bagi masyarakat untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi terong ungu menggunakan pupuk Grand K